

**PENCIPTAAN NASKAH DRAMA *IBU DAN MATEMATIKA*
BERDASARKAN FENOMENA *CHILDFREE* DENGAN
SEMANGAT PEMBEBASAN TUBUH PEREMPUAN**

SKRIPSI



oleh

Syavira Nurrohmah

NIM 1710891014

**PROGRAM STUDI S1 TEATER
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2023/2024**

**PENCIPTAAN NASKAH DRAMA *IBU DAN MATEMATIKA*
BERDASARKAN FENOMENA *CHILDFREE* DENGAN
SEMANGAT PEMBEBASAN TUBUH PEREMPUAN**

Skripsi
Untuk memenuhi salah satu syarat
Mencapai derajat Sarjana Strata Satu
Program Studi Teater



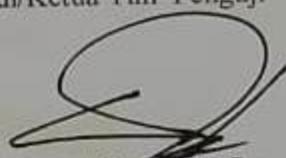
oleh
Syavira Nurrohmah
NIM 1710891014

**PROGRAM STUDI S1 TEATER
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2023-2024**

HALAMAN PENGESAHAN

PENCIPTAAN NASKAH DRAMA IBU DAN MATEMATIKA BERDASARKAN FENOMENA CHILDFREE DENGAN SEMANGAT PEMBEBASAN TUBUH PEREMPUAN diajukan oleh Syavira Nurrohmah, NIM 1710891014, Program Studi S1 Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91251), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Pada tanggal 4 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

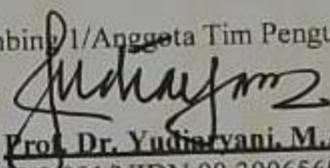
Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Nanang Arisona, M.Sn.

NIP 19671212 200003 1 001/NIDN 00 1212 6712

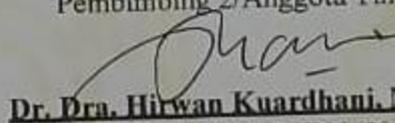
Pembimbing 1/Anggota Tim Penguji



Prof. Dr. Yudiantyanti, M.A.

NIP 19560630 198703 2 001/NIDN 00 30065602

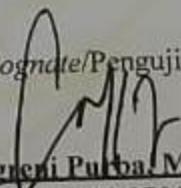
Pembimbing 2/Anggota Tim Penguji



Dr. Dra. Hirwan Kuardhani, M. Hum.

NIP 19640715 199203 2 002/NIDN. 0015076404

Cogmate/Penguji Ahli



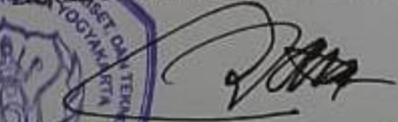
Silvia Anggreni Purba, M. Sn.

NIP 19820627 200812 2 001/NIDN 00 27068202

Yogyakarta, 05 - 02 - 24

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104



PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Syavira Nurrohmah
NIM : 1710891014
Alamat : No. 9, Jalan Palsi Gunung Lama, Tugu, Kec. Cimanggis,
Kota Depok, Jawa Barat 16451, Indonesia
Program Studi : Teater
No Telpn : 08990788072
Email : joannachefira@gmail.com

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar ditulis sendiri dan tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Desember 2023

Syavira Nurrohmah
NIM 1710891014



MOTTO

*Hidup Bagai Petarung. Kala Jatuh Kau Bangun, Jatuh Lagi, Bangun Lagi, Jatuh
Bangun kaya Lagu Meggy Z*

Project Pop, 2005

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur terhadap Tuhan yang Maha Esa, skripsi berjudul "Penciptaan Naskah Drama *Ibu dan Matematika* Berdasarkan Fenomena *Childfree* dengan Semangat Pembebasan Tubuh Perempuan". Dalam menghadirkan kontribusi orisinal dalam kajian seni dan teater, Penulis membahas bagaimana teater, sebagai bentuk seni performatif, dapat menjadi wahana yang kuat untuk merespons dan merayakan pluralitas pandangan terhadap konsep kebebasan dalam memilih jalur hidup, terutama dalam konteks *childfree*.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan wawasan baru dan kontribusi pada literatur seni, teater, dan kajian gender. Terima kasih penulis haturkan sebesar besarnya kepada keluarga tercinta. Kepada Bapak Romelan. Ibu Wartini, Adik Zulfikar Abdurrohman yang atas semangat dan dukungan beliau dalam pengerjaan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor ISI Yogyakarta Dr. Irwandi, M.Sn beserta staf dan pegawai.
2. Dekan FSP ISI Yogyakarta Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum
3. Bapak Nanang Arisona, M. Sn selaku Ketua Jurusan Teater
4. Bapak Rano Sumarno, M. Sn selaku Sekretaris Jurusan
5. Ibu Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.. selaku Dosen Pembimbing 1, Yang dengan baik dan ikhlas memberikan bimbingan sehingga proses penyusunan skripsi dan pengkaryaan dapat berjalan dengan lancar.

6. Ibu Dr. Dra., Hirwan Kuardhani, M. Hum. . Yang juga dengan sabar dan senyum memberikan bimbingan sehingga proses penyusunan skripsi dan pengkaryaan dapat berjalan dengan lancar.
7. Ibu Silvia Anggraeni Purba, M. Sn. Selaku penguji ahli. Yang memberikan banyak masukan yang berarti
8. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staff Jurusan Teater ISI Yogyakarta.
9. Seluruh Tim yang terlibat dalam *dramatic reading* Naskah *Ibu dan Matematika*, terkhusus Khanif, Joni, Fifa, dan Eirin.
10. I Kade Viswanatha, selaku Ayang.
11. Agung Wicaksono, sahabat yang selalu mengingatkan sholat.
12. Kerabat dan Keluarga Besar Vihara Karangdjati.
13. Serta seluruh pihak yang telah hadir dan memberi warna, dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap terciptanya skripsi Penciptaan Naskah Drama *Ibu dan Matematika* Berdasarkan Fenomena *Childfree* dengan Semangat Pembebasan Tubuh Perempuan dapat terus mendapatkan kritik dan saran dan menjadi tolak ukur dalam berkembangnya penciptaan naskah yang akan datang.

Yogyakarta, 27 Desember 2023
Penulis,
Syavira Nurrohmah

DAFTAR ISI

PENCIPTAAN NASKAH DRAMA <i>IBU DAN MATEMATIKA</i> BERDASARKAN FENOMENA <i>CHILDFREE</i> DENGAN SEMANGAT PEMBEBASAN TUBUH PEREMPUAN.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	III
MOTTO.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	IX
DAFTAR ISTILAH.....	X
INTISARI.....	XIII
BAB I.....	1
A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN.....	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN.....	2
C. TUJUAN PENCIPTAAN.....	2
D. TINJAUAN KARYA.....	2
E. LANDASAN TEORI.....	5
F. METODE PENCIPTAAN.....	7
G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	8
BAB II.....	9
A. ANALISIS SUMBER PENCIPTAAN.....	9
1. KONTRA.....	14
2. PRO.....	19
3. JEJAK CHILDFREE DI INDONESIA.....	23
B. KONSEP PENCIPTAAN.....	29
1. TEMA.....	29
2. PREMIS.....	30
3. PLOT.....	31

4. PENOKOHAN.....	31
5. LATAR.....	32
6. DIALOG.....	33
7. JUDUL	34
BAB III.....	35
A. STRUKTUR NASKAH.....	35
1. PENOKOHAN.....	35
2. LATAR.....	41
3. PLOT.....	42
B. SINOPSIS NASKAH DRAMA <i>IBU DAN MATEMATIKA</i>.....	43
C. TREATMENT NASKAH DRAMA <i>IBU DAN MATEMATIKA</i>	44
D. NASKAH <i>IBU DAN MATEMATIKA</i>	48
E. DRAMATIC READING NASKAH DRAMA <i>IBU DAN MATEMATIKA</i>	80
BAB IV	83
A. KESIMPULAN.....	83
B. SARAN.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Buku <i>The Lover</i> karya Harold Pinter	3
Gambar I. 2 Novel <i>Perempuan di Titik Nol</i>	4
Gambar I. 3 Film <i>In The Mood for Love</i> karya karya Wong Kar Wai.....	5
Gambar III. 1 Proses Latihan Dramatic Reading Draft 1.....	81
Gambar III. 2 Proses Latihan Dramatic Reading Draft 1.....	81
Gambar III. 3 Proses Dramatic Reading untuk Naskah <i>Ibu dan Matematika</i> setelah evaluasi.	82



DAFTAR ISTILAH

A

Afirmasi :
Antitesa : suatu bentuk retorika atau gaya bahasa yang melibatkan penempatan dua konsep atau ide yang bertentangan secara berdampingan dalam satu kalimat atau ayat.

C

Childfree : keputusan seseorang atau pasangan untuk tidak memiliki anak secara sukarela.

Cinta : perasaan emosional yang kuat terhadap seseorang atau sesuatu yang biasanya melibatkan kasih sayang, kepedulian, dan ikatan emosional yang mendalam.

D

Devosi : pengabdian atau penghormatan yang kuat terhadap sesuatu, seringkali dalam konteks agama atau spiritualitas.

Drama : karya sastra atau seni pertunjukan yang mengeksplorasi konflik dan emosi melalui dialog, tindakan, dan karakter.

Dramaturgi : studi tentang struktur dan elemen-elemen dramatik dalam suatu karya sastra atau pertunjukan.

E

Erotisme : ketertarikan atau daya tarik seksual, sering kali diungkapkan melalui seni atau tulisan.

Eksistensialisme : aliran pemikiran filosofis yang menekankan pada kebebasan individu, tanggung jawab pribadi, dan pencarian makna hidup.

F

Feminisme : gerakan atau pandangan yang memperjuangkan kesetaraan gender dan hak-hak perempuan.

H

Harmonis : keadaan damai dan seimbang antara berbagai unsur atau entitas.

Histerektomi : prosedur bedah yang melibatkan pengangkatan Rahim.

I

Involuntary childfree : seseorang yang tidak memiliki anak secara tidak sukarela atau karena berbagai alasan tertentu.

Inferior : sesuatu atau seseorang yang dianggap lebih rendah dalam kualitas atau nilai dibandingkan dengan yang lain.

Infertilitas : kondisi ketidakmampuan untuk hamil atau menghasilkan keturunan setelah upaya yang cukup lama tanpa keberhasilan.

K

Kodrat : sifat atau karakteristik alamiah yang melekat pada suatu entitas atau individu.

Konstruksi : proses pembentukan atau penciptaan sesuatu, terutama dalam konteks pemahaman sosial atau budaya.

Konstruksi sosial : pandangan bahwa banyak dari apa yang kita anggap sebagai kenyataan sosial sebenarnya adalah produk dari konvensi atau kesepakatan sosial.

L

LGBT+ : singkatan untuk Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender, dan berbagai identitas dan orientasi gender lainnya.

:

N

Narsistik : sifat atau perilaku yang berlebihan dalam kecenderungan untuk mencintai diri sendiri atau kepentingan diri.

O

Objek : sesuatu yang menjadi fokus perhatian atau perbuatan, terutama dalam konteks kajian atau observasi.

Objektifikasi : penanganan seseorang sebagai objek tanpa mempertimbangkan nilai, keinginan, atau keberadaannya sebagai individu.

Omnipresent : keberadaan yang ada di mana-mana pada saat yang bersamaan.

Otoritas : adalah hak atau kekuatan untuk memberikan perintah, mengendalikan, atau membuat keputusan.

P

Patriarki : sistem sosial atau kekuasaan di mana pria mendominasi dan memiliki otoritas utama.

Perempuan : istilah untuk merujuk pada gender wanita.

Post-modernisme : pendekatan atau periode dalam seni dan filsafat yang menolak ide-ide tradisional dan menekankan pada keragaman, ketidakpastian, dan keragaman.

R

Relasi kuasa : hubungan atau interaksi antara dua entitas atau lebih.

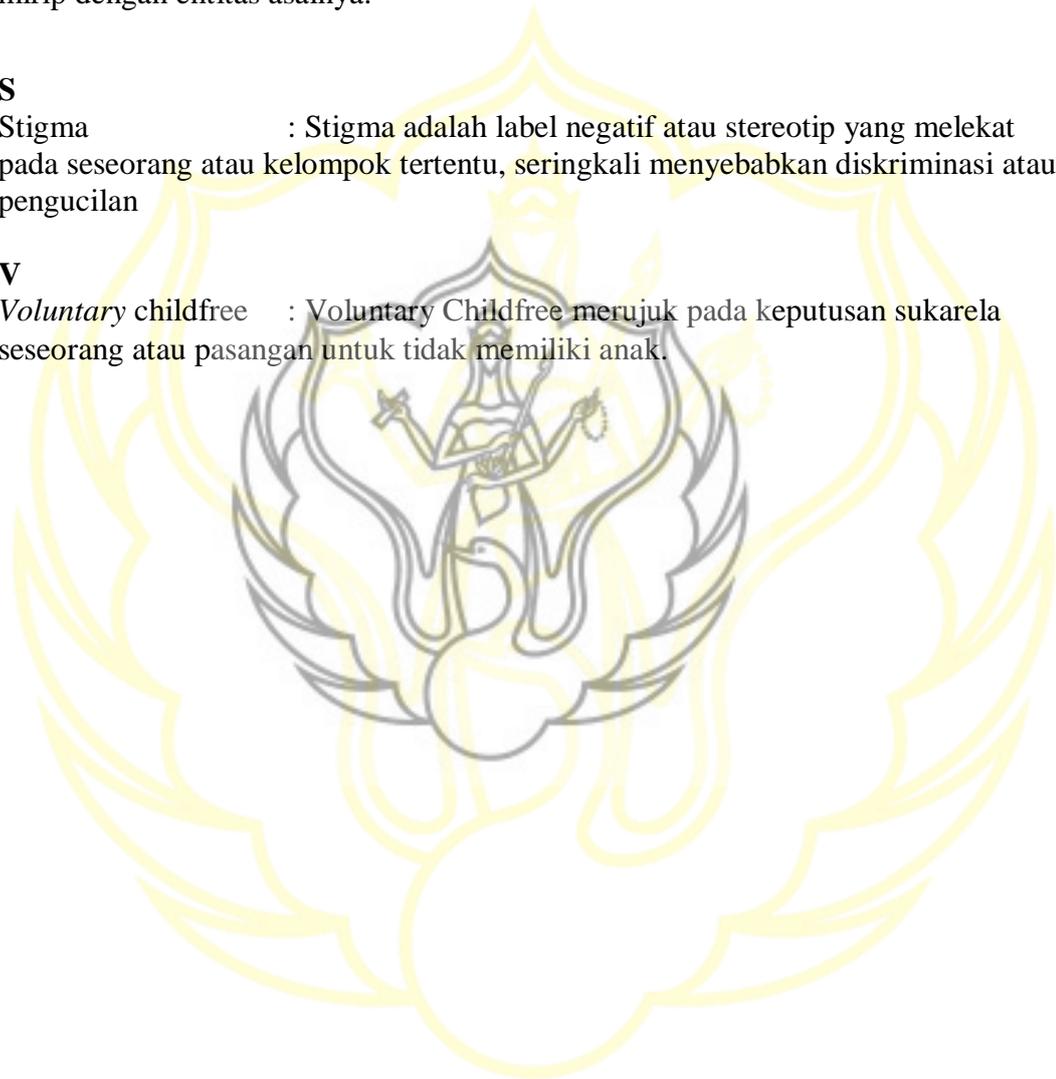
Reproduksi : adalah proses pembentukan keturunan atau duplikasi yang mirip dengan entitas asalnya.

S

Stigma : Stigma adalah label negatif atau stereotip yang melekat pada seseorang atau kelompok tertentu, seringkali menyebabkan diskriminasi atau pengucilan

V

Voluntary childfree : *Voluntary Childfree* merujuk pada keputusan sukarela seseorang atau pasangan untuk tidak memiliki anak.



INTISARI

Ibu dan Matematika adalah naskah drama yang menjelajahi hubungan antara peran perempuan, cinta, dan fenomena childfree dengan menggunakan pendekatan dekonstruksi. Penulis mendekonstruksi konsep tradisional mengenai peran perempuan dalam relasi dalam rumah tangga, menyoroti ketegangan antara harapan sosial dan realitas tubuh perempuan. Fenomena childfree menjadi fokus utama untuk memahami pilihan perempuan yang memutuskan untuk tidak memiliki anak, menggali dinamika kompleks dalam masyarakat.

Matematika, sebagai elemen tambahan, diintegrasikan ke dalam naskah sebagai simbol pemahaman diri dan eksplorasi identitas perempuan. Melalui dekonstruksi, matematika tidak hanya menjadi sarana komunikasi abstrak, tetapi juga cerminan dari perjalanan pencarian makna dalam kehidupan perempuan.

Semangat pembebasan tubuh perempuan tercermin dalam karakter-karakter yang memerankan peran ibu, menggambarkan ketegangan dan konflik dalam mengejar kebebasan dalam masyarakat yang terkadang membatasi. Naskah ini menawarkan pandangan yang kritis terhadap stereotip tradisional dan norma sosial seputar tubuh perempuan.

Kata Kunci: Fenomena Childfree, Naskah Drama, Penulisan, Perempuan

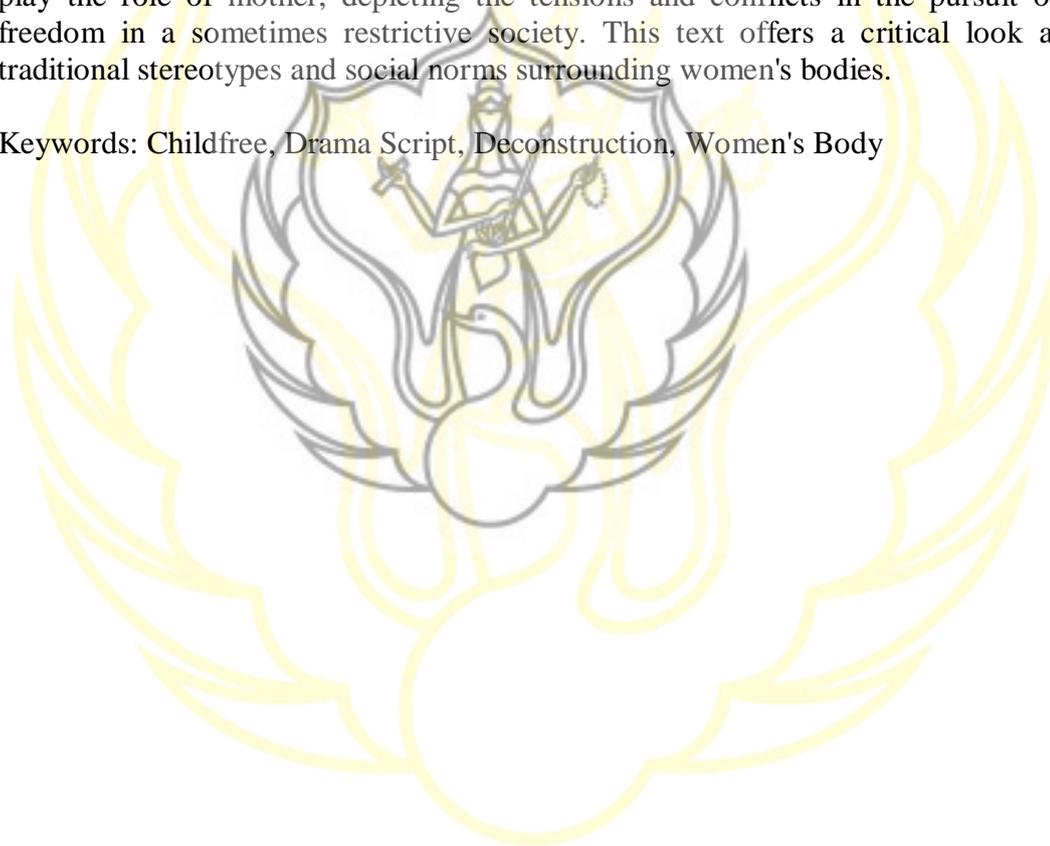
ABSTRACT

Ibu dan Matematika is a drama script that explores the relationship between women's roles, love, and the phenomenon of childfree using a deconstruction approach. The author deconstructs traditional concepts regarding women's roles in relationships within the household, highlighting the tension between social expectations and the reality of women's bodies. The childfree phenomenon is the main focus for understanding the choices of women who decide not to have children, exploring complex dynamics in society.

Mathematics, as an additional element, is integrated into the script as a symbol of self-understanding and exploration of female identity. Through deconstruction, mathematics becomes not only a means of abstract communication, but also a reflection of the journey of searching for meaning in women's lives.

The spirit of liberation of the female body is reflected in the characters who play the role of mother, depicting the tensions and conflicts in the pursuit of freedom in a sometimes restrictive society. This text offers a critical look at traditional stereotypes and social norms surrounding women's bodies.

Keywords: Childfree, Drama Script, Deconstruction, Women's Body





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Naskah drama merupakan salah satu unsur penting bersamaan dengan aktor, tata lampu, tata rias, tata suara, dan sutradara dalam menghadirkan pertunjukan teater (Suroso, 2015). Naskah drama memiliki peran sentral dalam pertunjukan teater, memerlukan pemahaman mendalam terhadap respons manusia untuk menciptakan peristiwa yang realistis. Dalam konteks ini, teater mencerminkan realitas manusia, dengan konflik sebagai elemen pembangun, seperti yang diungkapkan oleh Harymawan (1993). Dalam realitas masyarakat kontemporer, fenomena *childfree* menjadi manifestasi dari pergeseran nilai dan pemahaman perempuan terhadap otonomi tubuh, menantang norma tradisional yang mengaitkan keberhasilan perempuan dengan peran ibu.

Beauvoir (2014) menyoroti ketidaksetaraan gender dan konstruksi sosial yang membatasi peran perempuan. Feminisme, seperti yang dijelaskan oleh Tong (2018), mengarah pada usaha kemerdekaan perempuan dari konstruksi sosial. Beauvoir (2014) menekankan pembebasan otoritas tubuh perempuan, termasuk keputusan untuk menjadi *childfree*. Fenomena ini menantang norma budaya di Indonesia dan muncul sebagai ekspresi otonomi perempuan dalam menentukan makna hidup mereka sendiri. Pilihan *childfree* menjadi jalan keluar bagi perempuan yang ingin mengalokasikan energi mereka untuk pengembangan diri tanpa terjebak dalam peran tradisional.

Naskah *Ibu dan Matematika* mencerminkan proses kreatif penulis dalam menggambarkan realitas fenomena *childfree*, di mana hubungan tidak lagi terikat pada fungsi material berketurunan. Beauvoir (2014) menjelaskan dua aspek cinta dalam pandangan perempuan; devosi yang melemahkan dan cinta otentik yang melibatkan penerimaan terhadap kekurangan pasangan. Naskah ini menyelidiki kompleksitas cinta dan keinginan untuk memiliki, serta menggambarkan bagaimana cinta otentik membebaskan perempuan dari pengobjekkan.

Dengan demikian, penciptaan naskah ini berpusat pada eksplorasi isu *childfree* sebagai bentuk pembebasan tubuh dan otonomi perempuan, yang tercermin dalam narasi drama *Ibu dan Matematika*.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana karya naskah drama "*Ibu dan Matematika*" diciptakan dengan semangat pembebasan tubuh perempuan?

C. Tujuan Penciptaan

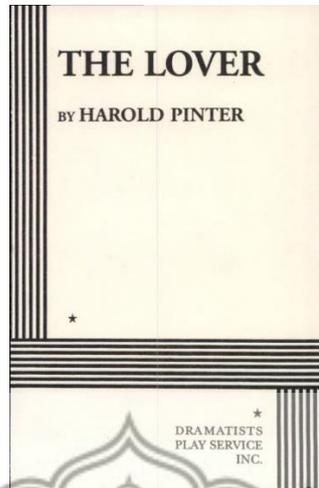
Tujuan Penciptaan dalam Tugas Akhir Penulisan adalah :

Menciptakan karya naskah drama *Ibu dan Matematika* yang fokus dalam menyuarakan pembebasan tubuh perempuan melalui fenomena *childfree*.

D. Tinjauan Karya

1. Karya Drama

Naskah drama *The Lover* oleh Harold Pinter



Gambar I. 1 Buku *The Lover* karya Harold Pinter

(Sumber: Google Books, 1992)

The Lover adalah sebuah drama pendek yang ditulis oleh dramawan Inggris terkenal, Harold Pinter. Drama ini pertama kali dipentaskan pada tahun 1963. Cerita berfokus pada hubungan antara pasangan suami-istri, Sarah dan Richard.

Dalam *The Lover* karya Harold Pinter dengan karakter utama Sarah dan Richard, memainkan permainan peran yang rumit dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka menciptakan identitas dan peran yang berbeda di luar hubungan pernikahan mereka, dan permainan ini menjadi semakin kompleks seiring berjalannya waktu. Pinter dengan cermat menyajikan bagaimana komunikasi yang ambigu dan manipulatif memengaruhi hubungan pasangan ini.

Selain itu, *The Lover* memberikan penghargaan terhadap kedalaman karakter, dan hal ini memengaruhi cara karakter perempuan dalam Naskah *Ibu dan Matematika* berkembang. Karya *The Lover* mempengaruhi karya penciptaan dalam

memberikan dimensi psikologis yang kompleks pada karakter. Sejalan dengan prinsip feminisme eksistensialisme yang menekankan pada kebebasan dan pilihan perempuan dalam menentukan takdir mereka sendiri.

2. Karya Novel

Novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el-Shaadawi.



Gambar 1. 2 Novel *Perempuan di Titik Nol*

(Sumber: Google Books, 2004)

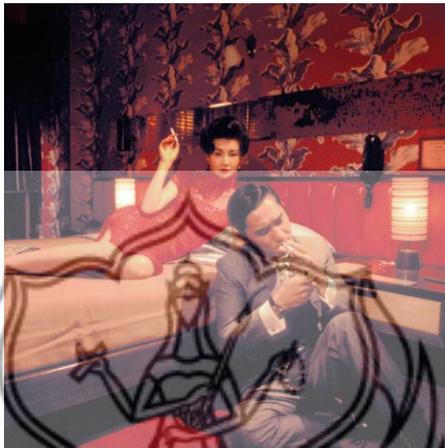
Novel ini bercerita tentang seorang perempuan yang berjuang memerdekakan diri. Sejak kecil Firdaus (tokoh pronaonis) lahir dari keluarga kelas bawah dan terus diinjak-injak oleh orang-orang disekitarnya, baik laki-laki maupun perempuan. Firdaus terus mengalami kekerasan dan dieksploitasi secara seksual oleh laki-laki, sampai akhirnya ia memilih untuk mengambil alih kekuasaan tersebut menggunakan tubuhnya sendiri.

Sama seperti karakter utama dalam novel ini yang berada di tengah-tengah hubungan yang kompleks, tokoh-tokoh dalam *Ibu dan Matematika* juga menghadapi dilema eksistensial mereka, terutama terkait peran perempuan dalam ranah kehidupan sehari-hari. Novel tersebut merupakan dorongan untuk

menampilkan keindahan kehidupan sehari-hari perempuan dan kompleksitas relasi antarwatak pada penciptaan Naskah *Ibu dan Matematika*.

3. Karya Film

Film *In The Mood for Love* karya Wong Kar-Wai.



Gambar 1. 3 Film *In The Mood for Love* karya karya Wong Kar Wai.

(Sumber: vice. com, 2020)

Film ini bercerita tentang perempuan yang berselingkuh dengan seorang laki-laki yang juga merupakan suami orang lain. Perselingkuhan yang terjadi didasarkan atas pemenuhan seksual perempuan yang membuatnya tidak terikat pada hubungan tersebut. Film "In the Mood for Love" karya Wong Kar-wai memberikan inspirasi yang mendalam terhadap pengembangan Naskah *Ibu dan Matematika* dalam konteks atmosfer romantis yang kompleks, dan eksplorasi emosi karakter, dan memainkan peran penting dalam membentuk sudut pandang tentang peran perempuan dalam masyarakat dan keberadaan eksistensial mereka.

E. Landasan Teori

1. Strukturalisme

Teori strukturalisme sastra menjadi landasan dalam mendekati teks-teks sastra dengan menyoroti hubungan keseluruhan antara elemen-elemen teks. Menurut Waluyo (sebagaimana dikutip dalam Suroso, 2015), struktur drama terdiri dari (1) penokohan dan perwatakan, (2) plot atau kerangka cerita, (3) dialog (percakapan), (4) setting/landasan/tempat kejadian, (5) tema/nada dasar cerita, (6) amanat, (7) petunjuk teknis, dan (8) drama sebagai interpretasi kehidupan (Waluyo, 2001, hal. 6-30).

Aristotle (sebagaimana dikutip dalam Nirwana, 2018) menyatakan enam bagian (elemen, atau unsur), yakni (1) Alur (mythos); (2) watak (ethos); (3) Diksi (lexis); (4) Pemikiran (dianoia); (5) Spectacle (Opsis); dan (6) Nyanyian (melos). Penciptaan naskah dibekali keyakinan bahwa struktur yang baik dapat memberikan dasar yang kuat bagi sebuah drama, memandu alur cerita dengan kohesi, dan meningkatkan daya tarik emosional.

2. Feminisme Eksistensialisme

Feminisme eksistensial yang dikembangkan oleh Simone de Beauvoir, terutama dijelaskan dalam karyanya *The Second Sex* (2016) tetap relevan hingga saat ini karena memiliki fokus pada pemahaman terhadap kondisi perempuan sebagai subjek yang memiliki otonomi dan kebebasan. Pemikiran Beauvoir yang memandang perempuan bukan hanya sebagai objek, ditentukan oleh pandangan patriarki. Menurutnya, individu memiliki kebebasan untuk mengonstruksi makna hidupnya sendiri.

Pertama, gagasan Beauvoir tentang *The Other* menyoroti bahwa perempuan sering kali dianggap sebagai *yang lain* dalam konteks hubungan dengan laki-laki. Pemikiran ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman ketidaksetaraan gender dan ketidakadilan yang masih terjadi di berbagai aspek kehidupan saat ini, baik di ruang publik maupun pribadi. Kedua, konsep kebebasan dan tanggung jawab pribadi dalam eksistensialisme Beauvoir menekankan pentingnya individu perempuan untuk mengambil peran aktif dalam mengarahkan hidup mereka. Hal ini relevan dalam konteks perjuangan perempuan untuk memperoleh hak-hak yang setara dan mendefinisikan identitas mereka sendiri tanpa tergantung pada norma-norma gender yang mendalam.

Dengan menghadirkan perspektif ini, Naskah *Ibu dan Matematika* ditujukan untuk membuka ruang bagi pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas kehidupan perempuan, serta berupaya untuk mengeksplorasi dan memahami hakikat otonomi dan kebebasan perempuan di dalam masyarakat kontemporer.

F. Metode Penciptaan

Metode penulisan merupakan cara/tahapan tahapan seorang mencipta melakukan sebuah penulisan karya. Pertama, tahapan yang dilakukan dalam menciptakan naskah drama *Ibu dan Matematika* adalah menentukan ide, melakukan penafsiran, Menyusun konsep, menciptakan naskah drama, uji coba *Dramatic Reading*, evaluasi hingga *re-writing*.

G. Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan dalam penciptaan karya drama *Ibu Dan Matematika* disusun dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang penciptaan, rumusan penciptaan, tujuan penciptaan, tinjauan karya, landasan teori, metode penciptaan, dan sistematika penulisan. BAB II Sumber Penciptaan, berisi analisis sumber penciptaan, dan konsep penciptaan. BAB III Proses pernciptaan Naskah *Ibu dan Matematika*, menjelaskan proses penciptaan karya drama “*Ibu dan Matematika*” yang mencakup; sinopsis, treatment, *dramatic reading*, dan evaluasi. Bab IV Penutup, memuat kesimpulan dan saran untuk proses penciptaan drama.

